

UPAYA HUKUM SERTA PELUANG DAN TANTANGAN DALAM RANGKA PEMENUHAN HAK-HAK KONSUMEN DALAM KASUS GAGAL GINJAL AKUT PADA ANAK

Oleh:

Fanny Rifkat Mukarramah¹, Annisa Syaufika Yustisia²

Intisari

Penulisan hukum ini ditujukan untuk mengetahui dan mengkaji upaya hukum apa saja yang dapat dilakukan oleh pasien selaku konsumen yang hak-haknya telah dilanggar serta untuk mengetahui dan mengkaji peluang dan tantangan konsumen dalam menuntut pertanggungjawaban pelaku usaha dalam kasus gagal ginjal akut pada anak setelah mengonsumsi obat.

Penelitian ini bersifat yuridis normatif dengan didukung hasil wawancara dengan narasumber. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang Penulis dapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif untuk kemudian disajikan dengan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan 2 kesimpulan. *Pertama*, terdapat beberapa upaya penyelesaian dalam kasus gagal ginjal akut pada anak. Selain melalui posko pengaduan yang ada, pasien atau yang mewakili berhak menempuh jalur non litigasi yakni perdamaian dan/atau melalui BPSK atau jalur litigasi. *Kedua*, terdapat peluang untuk mendapatkan ganti kerugian dikarenakan sistem pembuktian dengan metode *strict liability* dan menggunakan sistem beracara dengan sistem *class action*. Sedangkan tantangannya, terletak pada adanya ketidakseimbangan posisi dalam proses mediasi dan konsiliasi, penentuan tergugat dan turut tergugat, sulitnya penentuan saksi dan pengurusan pembagian ganti kerugian dalam sistem *class action*, serta sulitnya proses pembuktian dalam kasus gagal ginjal akut pada anak.

Kata Kunci : Upaya Hukum, Perbuatan Melawan Hukum, Peluang dan Tantangan, Obat, Gagal Ginjal Akut Pada Anak.

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Perdata, Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia No. 1 Bulaksumur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

UPAYA HUKUM SERTA PELUANG DAN TANTANGAN DALAM RANGKA PEMENUHAN HAK-HAK KONSUMEN DALAM KASUS GAGAL GINJAL AKUT PADA ANAK

By:

Fanny Rifkat Mukarramah³, Annisa Syaufika Yustisia⁴

Abstract

This legal writing aims to find out and analyze what legal efforts can be made by patients as consumers whose rights have been violated and to know and examine the opportunities and challenges for consumers in holding business actors accountable in cases of acute kidney injury in children after consuming drugs.

This research is normative juridical normative supported by the results of interviews with informants. The type of data used in this research is secondary data. Data obtained from this study is further analyzed by qualitative method and presented with a descriptive way.

Based on the results of research and discussion, there are 2 conclusions. First, there are several dispute settlement efforts in cases of acute kidney failure in children. Apart from going through the existing complaint post, patients or their representatives have the right to take litigation and non-litigation paths. Where through non-litigation channels there are several options, namely consiliation, mediation, and arbitration. Second, there is an opportunity to obtain compensation due to the proof system using the strict liability method and using the class action system. As for the challenges, there is an imbalance positions in the mediation and conciliation process, determining the defendant and co-defendant, the difficulty of determining witnesses and managing the distribution of compensation in the class action system, and the difficulty of the evidentiary process in cases of acute kidney failure in children.

Keywords: Legal Remedies, Acts Against The Law, Opportunities and Challenges, Drugs, Acute Kidney Injury in Children.

³ Undergraduate Law Student of Civil Law, Degree Program, Faculty of Law Gadjah Mada University, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

⁴ Lecturer of Civil Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Jl. Sosio Yustisia No. 1 Bulaksumur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.